

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Meningkatkan nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan. Menurut Herawaty (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur resiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis penelitian lainnya oleh Hermawati (2012) bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Tingginya kemakmuran pemegang saham, maka semakin tinggi pula harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) yang meneliti tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham, hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian Dewi dan Tarnia (2011) yang meneliti tentang pengaruh ROA, ROE, *leverage*, dan GCG terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang meneliti pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan diantara keduanya. Di Indonesia, telah ada penelitian yang menggunakan GCG sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya praktek *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Dengan adanya pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan, masalah *corporate governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan.

Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik. Menurut Jensen dan Meckling (1976) *corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan konflik agensi.

Menurut Hermawati (2012) kepemilikan manajerial merupakan salah satu dari struktur kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham. Akan tetapi ada penelitian lain yang telah dilakukan oleh Suprانتiningrum dan Asji (2014) dengan judul Pengaruh Moderasi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Hubungan *Return On Equity* (ROE) dan Nilai perusahaan, hasilnya kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Begitu pula dengan Herawaty (2008) yang meneliti tentang pengaruh *earnings* manajemen terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi, hasilnya hanya komisaris independen dan kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tidak hanya terfokus pada variabel, perbedaan lain dari penelitian ini adalah sampel yang berasal perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index dengan pertimbangan perusahaan yang masuk memenuhi syarat syariah Islam dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar sehingga besar kemungkinan perusahaan ini adalah perusahaan yang banyak mendapatkan perhatian investor maupun calon investor. Peneliti juga berupaya untuk memberikan inovasi baru pada periode yang lebih panjang dan terkini, yaitu 2012 hingga 2015. Hal ini diupayakan oleh penulis agar mendapatkan hasil yang diperoleh konsisten dan *update*. Penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan

terhadap nilai perusahaan serta pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial mampu menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional mampu menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komisaris independen mampu menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris kepemilikan manajerial dalam menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris kepemilikan institusional dalam menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris komisaris independen dalam menguatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hubungannya dengan *corporate governance* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya *corporate governance* yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keyakinan akan kegunaan hasil penelitian tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor tentang penerapan *corporate governance* di Indonesia. Dengan adanya penerapan *corporate governance* yang baik akan dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

### **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hubungannya dengan *corporate governance* serta dapat dijadikan acuan dalam riset selanjutnya.